

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh pelatihan terhadap derajat *Academic Buoyancy* pada siswa kelas XII SMA “X” Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Modul Pelatihan *Academic Buoyancy* ini telah teruji melalui level *reaction* dan level *learning*, namun perlu dilakukan revisi lebih lanjut untuk mengetahui efektivitasnya dalam meningkatkan derajat *Academic Buoyancy*.
2. Setelah mengikuti pelatihan, sebesar 72% siswa/i mengalami peningkatan dalam derajat *Academic Buoyancy*.
3. Setelah mengikuti pelatihan, *Self-Efficacy*, *Planning*, *Persistence*, dan *Control* mengalami peningkatan secara signifikan, sedangkan *Anxiety* mengalami penurunan secara signifikan.
4. Faktor jenis kelamin, kesehatan, prestasi akademik, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sosial dan motivasi merupakan faktor-faktor yang mendukung peningkatan derajat *Academic Buoyancy*.
5. Faktor lingkungan keluarga, kesehatan, teman sebaya merupakan faktor yang menunjang peningkatan dalam derajat *Self-Efficacy*, *Planning*, *Persistence*, *Control* dan menurunkan derajat *Anxiety*.

5.2. Saran Penelitian

5.2.1. Saran Teoretis

1. Untuk peneliti yang hendak melanjutkan penelitian dengan intervensi berupa pelatihan disarankan untuk melakukan revisi mengenai modul yang telah ada, kemudian meneliti efektivitas modul pelatihan *Academic Buoyancy* terhadap peningkatan derajat *Academic Buoyancy*.
2. Untuk peneliti yang hendak melanjutkan penelitian dengan intervensi berupa pelatihan, disarankan untuk membagi modul pelatihan kedalam dua atau tiga pertemuan dengan lebih melibatkan keaktifan dari peserta pelatihan, sehingga dapat lebih menfokuskan kepada peningkatan setiap faktor *Academic Buoyancy* secara lebih mendalam.
3. Untuk peneliti dalam bidang *Science*, yang tertarik untuk melanjutkan penelitian mengenai *Academic Buoyancy*, disarankan untuk meneliti mengenai kontribusi dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Academic Buoyancy*, seperti usia, jenis kelamin, prestasi akademik, dan *protective factors* dan *risk factors*.
4. Untuk peneliti yang hendak melanjutkan penelitian mengenai *Academic Buoyancy* dengan lebih mendalam disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metoda *Time Series* untuk mengetahui apakah efek dari pelatihan dapat bertahan cukup lama.

5.2.2. Saran Guna Laksana

1. Saran untuk pihak sekolah, modul pelatihan *Academic Buoyancy* dapat dijadikan salah satu upaya untuk membantu para siswa/i yang memiliki *Academic Buoyancy* yang rendah dalam mengatasi tantangan-tantangan akademis.
2. Kepada guru-guru di SMA “X” disarankan untuk dapat memberikan perhatian kepada para siswa ketika mereka menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran tertentu, karena perhatian yang diberikan oleh guru merupakan faktor yang dapat menunjang peningkatan derajat *Academic Buoyancy*.
3. Kepada orang tua siswa, disarankan untuk tetap memberikan perhatian dan dukungan serta memberikan semangat kepada para siswa/i karena hal tersebut membuat para siswa/i menjadi lebih bersemangat dan tidak mudah menyerah, khususnya ketika menghadapi permasalahan-permasalahan dalam hal akademis
4. Kepada para siswa/i kelas XII, diharapkan dapat menerapkan hal-hal yang telah didapat selama mengikuti pelatihan *Academic Buoyancy* dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mempersiapkan Ujian Nasional